

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien Pre Eklamsi Berat dengan masalah kelebihan volume cairan di RSI Darus Syifa' Benowo..

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2003).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu in partu dengan Pre Eklamsi Berat yang masuk rumah sakit (MRS) di RSI Darus Syifa' Benowo. Klien mengalami masalah kelebihan volume cairan saat dilakukan pengkajian klien mengatakan nyeri kepala, penambahan berat badan dalam waktu yang singkat, sesak nafas, sesak nafas saat tidur terlentang, kencing sedikit, cemas, gelisah, pergelangan kaki dan tangan bengkak, penurunan hemoglobin, dan tekanan darah lebih dari 160/110 mmHg.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah dua pasien ibu inpartu dengan Pre Eklamsi Berat (PEB) yang mengalami masalah keperawatan kelebihan volume cairan.

3.4 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang Bersalin RSI Darus Syifa' Benowo. Asuhan keperawatan dilaksanakan selama 3 hari. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2016.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah :

1) Anamnesa

Yaitu merupakan tanya jawab terarah secara langsung kepada pasien, keluarga klien, perawat dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data di peroleh dari pasien keluarga klien, perawat dan tim medis lain.

2) Observasi dan pemeriksaan fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan : Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada sistem tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi.

3) Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pemeriksaan, berupa dokumen harian seperti catatan harian, data lain yang relevan dan dokumen resmi seperti hasil dari pemeriksaan diagnostic seperti hasil USG, Laboratorium dan Foto Thorax.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari sumber data utama yaitu klien, keluarga klien dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu pre eklamsi berat dengan masalah kelebihan volume cairan.

3.7 Analisa Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi :

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2) Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topic penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium pada proteinuria(+2) pada pre eklamsi berat kemudian dibandingkan dengan nilai proteinuria (negatif) pada normal.

3) Penyajian data

Suatu cara menyampaikan data dalam berbagai bentuk tabel dan teks naratif, uraian hasil observasi dan wawancara. Data yang banyak tersebut akan mudah dipahami, baik oleh peneliti maupun orang lain.

4) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi (pengambilan kesimpulan secara umum dengan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari fakta-fakta khusus).

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1) Informed consent (persetujuan dari responden)

Adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

2) Anonymity (tanpa nama)

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) Confidentiality (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya.